

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kebutuhan daging sapi masyarakat Indonesia selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan nutrisi, terutama protein hewani. Saat ini, ketersediaan pangan hewani di Provinsi Jawa Tengah baru mencapai 77,08 kilo kalori/kapita/hari, padahal untuk tahun 2020 berdasarkan Standar Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi target pemenuhan pangan hewani nasional adalah sebesar 300 kilo kalori/kapita/hari (Dinas Peternakan Provinsi Jawa Tengah, 2007). Upaya dalam memenuhi target tersebut, pemerintah berusaha mendorong peningkatan produksi pangan hewani melalui peningkatan pertumbuhan populasi sapi peranakan/ sapi silangan dari pejantan Simmental atau Limousin yang sudah menyebar di usaha peternakan rakyat dengan adanya program Inseminasi Buatan (IB).

Permasalahan yang sering muncul di peternakan rakyat adalah peternak tidak dapat mengenali gejala dan tanda berahi pada ternaknya, karena intensitas berahitersebut kurang nampak jelas sehingga waktu IB kurang tepat dan berdampak pada ketidakberhasilan IB (Hafizuddin *et al.*, 2012). Selain itu, sebagian besar sapi induk di peternakan rakyat memiliki kondisi tubuh yang kurus dan tidak banyak ternak yang memiliki kondisi tubuh yang sedang dan gemuk, seperti saat musim kemarau, ternak hanya diberi makan jerami tanaman pertanian. Skor kondisi tubuh atau *Body Condition Score*(BCS) induk erat hubungannya dengan status cadangan energi tubuh ternak, sedangkan cadangan energi tersebut

erat hubungannya dengan gizi yang dikonsumsi (Winugroho, 2002). Gizi dan status nutrisi ternak tersebut dapat mempengaruhi intensitas berahi karena berhubungan dengan hormon-hormon reproduksi (Partodihardjo, 1980).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Body Condition Score* (BCS) berbeda terhadap intensitas berahi berdasarkan pada tingkah laku berahi, perubahan vulva (warna, suhu dan kebengkakan), kelimpahan lendir, ereksi uterus dan gambaran daun pakis pada lendir serviks (*ferning*). Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberi informasi kepada peternak mengenai BCS agar peternak mengenal BCS lebih dalam dan agar peternak dapat mengetahui perbandingan pengaruh BCS tersebut terhadap intensitas berahi sapi.